



BOOKLET PELATIHAN

LET'S PLAY

With Eco-Print

Penulis: Adin Ariyanti Dewi, M.Pd.

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
2022**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan booklet pelatihan yang berjudul "Let's Play With Eco-Print" sebagai luaran pelatihan kecakapan hidup dengan baik dan tepat waktu.

Ucapan terima kasih penulis berikan kepada Ibu Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan dukungannya, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi memberikan pengetahuan dan pengalaman terkait dengan penyusunan booklet ini.

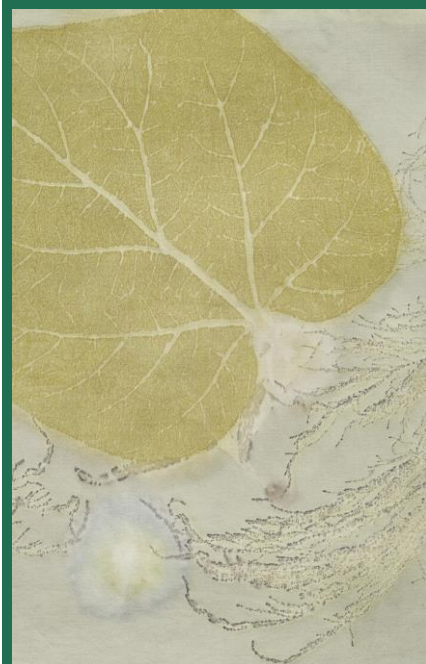
Penulis berharap booklet ini tidak hanya digunakan sebagai referensi materi pelatihan kecakapan hidup di wilayah Yogyakarta saja, akan tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat diluar wilayah Yogyakarta. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun serta dapat memberikan motivasi ataupun mengembangkan pemikiran untuk perbaikan dalam penyusunan selanjutnya.

Yogyakarta, 16 Juli 2022

Penulis



- 03 KATA PENGANTAR
- 04 DAFTAR ISI
- 05 MENGENAL ECO -PRINT
DAN TEKNIKNYA
- 09 PENUGASAN 1
- 10 MENGENAL JENIS DAUN
DAN KAIN ECO PRINT
- 14 PENUGASAN 2
- 15 KEUNGGULAN
ECOPRINT
- 18 PENUGASAN 3
- 19 DAFTAR PUSTAKA



MENGENAL ECO - PRINT DAN TEKNIKNYA



MENGENAL SEJARAH SINGKAT ECO-PRINT

Alam sangat berperan penting bagi kehidupan manusia. Alam juga menjadi sumber inspirasi dalam berkarya yang tidak terbatas. Dalam pembuatan produk fashion, banyak perancang busana yang membuat karyanya terinspirasi dari alam. Salah satu teknik dan produk yang saat ini tengah populer dan terinspirasi dari alam adalah ecoprint. Teknik ini telah berkembang sejak lama, dan dipopulerkan sejak tahun 2006 salah satunya oleh Indiana Flint (Ado, 2014:79). Berasal dari teknik eco dyeing lalu Flint mengembangkannya menjadi teknik ecoprint. Beberapa perancang busana yang memulai mengembangkan memakai teknik ecoprint salah satunya Renu Gupta perancang busana yang berasal dari India. Salah seorang perancang busana asal Indonesia yang memakai teknik ecoprint adalah Novita Yunus yang telah menggelar hasil karyanya di pergelaran busana India, Amazon India Fashion Week Autumn/Winter 2017.



MENGENAL APA ITU ECO-PRINT

Eco-printing adalah **teknik cetak kain yang memanfaatkan pewarna alami**, selain ramah pada lingkungan, hasil pewarnaan dengan teknik eco-printing dapat menjadi usaha sampingan yang menghasilkan tambahan penghasilan (Pressinawangi, 2014:3).

Sesuai namanya, ecoprint berasal dari kata **eco atau ekosistem** yang berarti lingkungan hayati atau alam dan **print** artinya cetak. Sistem dengan menjiplak dedaunan dan kemudian merebusnya, mirip seperti proses pembuatan batik, maka sering juga disebut batik ecoprint. Namun, motif yang dihasilkan oleh sistem ecoprint ini lebih kontemporer dibandingkan batik yang digambar ataupun dicetak dengan motif batik yang klasik.





KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

TEKNIK ECO-PRINT

Dalam dunia ecoprint, dikenal dua teknik pewarnaan yaitu **iron blanket** dan **ponding** (Filnt, 2008:54)

Teknik ini sama- sama diawali dengan merendam tumbuhan pada larutan cuka untuk beberapa saat. Lalu yang membedakan antara iron blanket dan pounding adalah cara memunculkan pigmen warna dari tumbuhan di kain.

Pada teknik iron blanket, setelah kain dibersihkan, tumbuhan yang telah direndam dalam larutan cuka ditempelkan. Setelah itu, kain digulung dengan paralon lalu diikat dengan tali, kemudian dikukus selama 2 jam. Pada teknik pounding, proses memunculkan pigmen warna pada kain tidak memerlukan pengukusan.

Teknik ponding dilakukan dengan menyiapkan kain yang telah dibersihkan, lalu menaruh tumbuhan yang telah direndam pada larutan cuka di atasnya. Setelah itu, tumbuhan dipukul-pukul menggunakan palu guna mengeluarkan pigmen warnanya. Tahap selanjutnya, kain bisa langsung dijemur untuk mengeringkannya.

PENUGASAN MATERI 1



PILIHAN GANDA & ESSAY

ESSAY

Menganalisis Langsung

1. **pembuatan eco-print memiliki 2 teknik yaitu . . .**

- A. Iron Blanket & Ponding
- B. Print & Cap
- C. Ponding & Cap
- D. print & Iron Blanket

2. **Eco-Print memanfaatkan pewarna . . .**

- A. Buatan
- B. Alami
- C. Makanan
- D. Sintetis

1. Bagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
2. Perhatikan kain eco- print yang menggunakan 2 teknik yang berbeda
3. Analisis perbedaan yang terlihat dari hasil 2 teknik yang berbeda tersebut
4. Tuliskan hasilnya di lembarjawaban, lalu kumpulkan!



MENGENAL JENIS KAIN DAN DAUN ECO PRINT



JENIS KAIN DAN MACAM MACAM DAUN UNTUK ECO-PRINT



Berikut penjelasan mengenai beberapa jenis kain yang digunakan untuk eco-print:

1. Kain Blacu

Kain blacu yang merupakan kain mentah atau greige bisa digunakan untuk ecoprint.

Sesuai dengan syarat diatas pastikan jenis kain blacu menggunakan material 100% katun agar proses penyerapan kain bisa sempurna dan menghasilkan motif yang maksimal.

JENIS KAIN UNTUK ECO PRINT

Dalam proses pembuatan ecoprint, tidak semua jenis kain bisa dipakai. Hanya kain dari serat alam lah yang bisa digunakan, Karena hal itu bertujuan untuk memudahkan penyerapan warna dari daun ke serat-serat benang.

Menurut Salsabila dkk (2018:80) ada beberapa serat alami yang bisa digunakan antara lain adalah serat kapas (serat yang berasal dari biji tanaman ordo Malvales),

serat linen (serat yang berasal dari tumbuhan rami), dan serat sutra (serat yang bersumber dari larva ulat sutra murbei (*Bombyx mori*)).

Kain-kain yang bisa digunakan antara lain adalah kain katun yang bersumber dari serat kapas, kain doby yang bersumber dari serat kapas atau sutra, dan kain katun silk sutra yang bersumber dari perpaduan serat kapas dan serat sutra.



JENIS KAIN DAN MACAM MACAM DAUN UNTUK ECO-PRINT

2. Kain Mori

Jenis kain mori atau bahan kain batik yang menggunakan 100% juga bisa digunakan untuk ecoprint. Mulai dari mori batu, mori biru, mori prima sampai mori primis bisa Anda kreasikan untuk teknik ini.

3. Kain Dobby

Kain doobby yang merupakan jenis kain motif dari hasil tenun ini bisa digunakan ecoprint, jenis doobby yang biasa dipakai adalah doobby katun, doobby katun rayon dan doobby rayon.

4. Kain Paris

Jenis kain paris yang paling cocok untuk ecoprint adalah katun paris dan rayon paris. Kain ini bisa digunakan untuk ecoprint untuk produk jadi jilbab.

5. Katun Sari

Katun sari sebenarnya masuk dalam kategori katun paris, tetapi jenis kain ini memiliki karakter penenunan yang berbeda sehingga jika diaplikasikan untuk ecoprint akan menambah kesan etnik.

6. Kain Sutra / Sutura

Kain sutera jika digunakan untuk ecoprint akan menghasilkan warna yang sangat tajam dibanding jenis kain yang lainnya. Beberapa jenis sutera yang digunakan untuk ecoprint antara lain sutra super 56, 54, sutera kringkel, habutai, organdi





DAUN UNTUK ECO PRINT

Tidak semua dedaunan dapat dan cocok dipakai untuk proses ecoprint. Ada daun-daun tertentu saja yang bisa digunakan untuk ecoprint. Maka dari itu, sebagai pengrajin kain perlu memang mengetahui secara gamblang daun-daun serta tanaman apa yang cocok dan recommended untuk ecoprint ini (Saraswati dkk, 2019:27).

Beberapa kriteria dedaunan yang recommended untuk dijadikan bahan ecoprint diantaranya daun yang dipakai untuk ecoprint memiliki ketebalan tertentu, tidak terlalu tipis dan tidak terlalu

tebal, lalu tanaman memiliki bentuk permukaan daun yang tidak licin. Setidaknya dua poin inilah yang selalu menjadi acuan.

Ada beberapa dedaunan yang kami rekomendasikan sebagai bahan untuk ecoprint seperti :

- ♦ daun jarak
- ♦ daun kayu afrika
- ♦ daun pongporang atau daun lanang,
- ♦ rumput-rumputan.

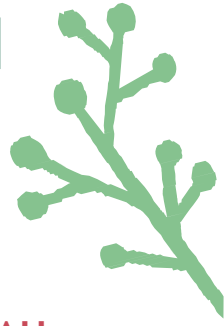
Termasuk juga daun jati yang berumur masih muda. Hal ini jelas terbalik dengan daun pada umumnya yang harus tua dan sudah jatuh ke tanah.

Adapun penyimpanan yang kami rekomendasikan untuk daun-daun bahan baku ecoprint ialah di dalam freezer. Anda cukup membersihkan daun itu sejenak lalu memasukkannya ke freezer. Dengan dimasukkannya dedaunan dalam freezer, tingkat keawetan daun bisa sampai waktu yang cukup lama, enam bulan.

Jangan sekali-kali menyimpan dedaunan di dalam plastik karena nantinya akan menyebabkan kondisi daun jamur. Boleh dibayangkan masalah cukup fatal, karena daun yang sudah memiliki jamur sudah expired alias sudah tidak bisa dipakai untuk ecoprint karena akan mengurangi kualitas yang ada.



PENUGASAN MATERI 2



**JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH
INI DENGAN BENAR !**

- 1. Sebutkan macam macam jenis kain yang digunakan dalam pembuatan eco print!**
- 2. Sebutkan jenis daun yang digunakan dalam pembuatan eco print!**
- 3. Jelaskan apa saja yang tidak boleh dilakukan terhadap daun ketika ingin di jadikan bahan untuk membuat eco-print!**



SELAMAT MENERJAKAN !



KEUNGGULAN ECO PRINT



KEUNGGULAN ECO-PRINT



Kain ecoprinting juga memiliki kelebihan yaitu proses pembuatan motifnya yang unik membuat ecoprint memiliki motif yang berbeda-beda dan cenderung eksklusif. Keunggulan tersebut yang membuat ecoprint menjadi istimewa.

Menurut Fitinline (2019:1) eco-print juga memiliki beberapa keunggulan yang dapat di jadikan tolak ukur keistimewaan kainini yaitu:

- ♦ **Ramah Lingkungan**

Kain ecoprinting juga memiliki kelebihan yaitu Proses pembuatan motifnya yang unik membuat ecoprint memiliki motif yang berbeda-beda dan cenderung eksklusif. Keunggulan tersebut yang membuat ecoprint menjadi istimewa.

- ♦ **Memiliki Nilai Seni yang Tinggi**

Kain ecoprint dapat dikatakan memiliki nilai seni yang tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh, proses pembuatan kain yang membutuhkan waktu panjang dan memerlukan keuletan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika kain ecoprint memiliki nilai seni yang lebih tinggi dibandingkan lainnya.

KEUNGGULAN ECO-PRINT



- ◆ **Memiliki Nilai Jual yang Tinggi**

Nilai seni yang tinggi dalam kain ecoprint juga turut mempengaruhi harga jualnya. Kain ecoprint pada umumnya memiliki nilai jual yang tinggi di pasaran. Harganya bahkan hampir sama dengan kain batik tulis. Tingginya harga kain ecoprint tentu sebanding dengan kualitas yang ditawarkannya, apalagi dengan corak dan motif alami.

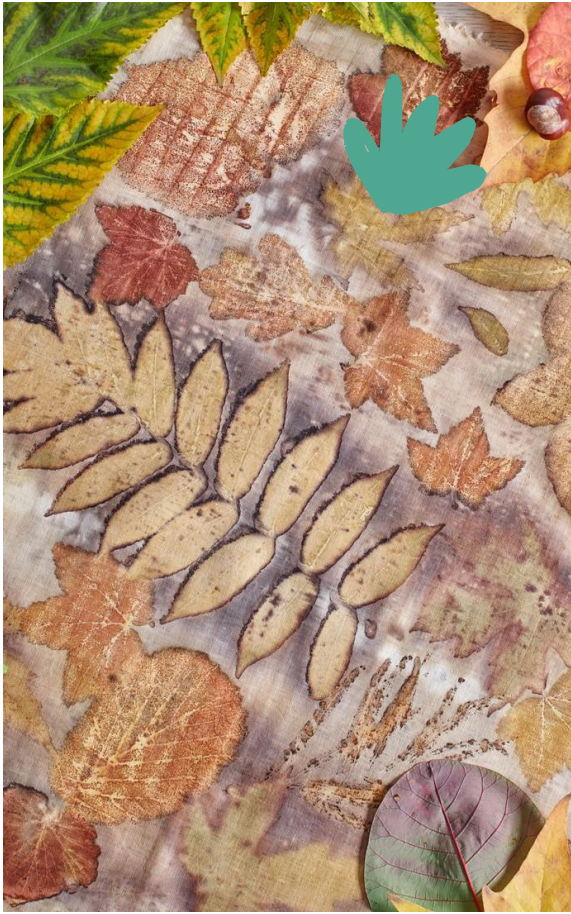
- ◆ **Memiliki Motif yang Bervariasi**

Proses pewarnaan hingga pembuatan motif dengan menggunakan dedaunan serta bunga membuat kain

ecoprint memiliki motif yang variatif. Pada setiap kain ecoprint, memiliki motif dan warna yang berbeda. Sekalipun kain tersebut memakai tanaman yang sama.

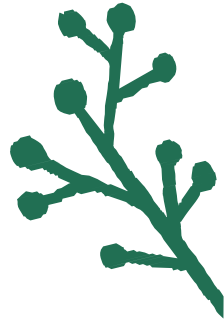
- ◆ **Cocok Digunakan Untuk Berbagai Acara**

Kain ecoprint memiliki motif yang luwes dan tidak kaku. Hal ini yang kemudian membuat kain ecoprint cocok digunakan untuk membuat berbagai jenis baju. Baik baju yang bersifat formal, hingga semi formal, seperti untuk kemeja, blouse, hingga tunik wanita.



PENUGASAN

MATERI 3



**KERJAKAN SOAL DI BAWAH INI
DENGAN TELITI DAN BENAR !**

- A. Mengapa eco-print di sebut memiliki nilai seni tinggi ? jelaskan alasannya !**
- B. Mengapa motif dalam eco-print dapat bervariasi meskipun menggunakan daun yang sama sekalipun?**
- C. Sebutkan 3 keunggulan eco-print di bandingkan dengan kain lainnya !**



SELAMAT MENERJAKAN !



DAFTAR PUSTAKA

- Ado, A., Yahaya H., Kwalli A. A., Abdulkadir R. S. (2014). *Dyeing of textiles with eco-friendly natural dyes: A Review*. International Journal of Environmental Monitoring and Protection. Vol. 1 (5) 2014, pp. 76-81.
- Fitinline. 2019. Ekplorasi Teknik Eco Printing, Manfaat dan Aplikasinya Dalam Desain Fashion. Artikel Online. Diakses 1 Juni 2022 jam 19.00 WIB <https://fitinline.com/article/read/eksplorasi-teknik-eco-printing-manfaat-dan-aplikasinya-dalam-desain-fashion/>
- Flint, I. 2008. Eco Colour. Millers Point. Murdoch Books.
- Pressinawangi, RR.N. (2014). *Eksplorasi Teknik Ecoprint Dengan Menggunakan Limbah Besi dan Pewarna Alami Untuk Produk Fashion*. Jurnal Tingkat Sarjana bidang Senirupa dan Desain ITB. 1 (1). 1-7.
- Salsabila, B., & Ramadhan, M. S. (2018). Eksplorasi Teknik Ecoprint dengan Menggunakan Kain Linen untuk Produk Fashion. E-Proceeding of Art & Design, 5(3), 2277–2292.
- Saraswati, R dkk. (2019). Buku Pemanfaatan Daun Untuk Eco-Print dalam Penunjang Pariwisata. Jakarta: Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia.

Biografi



Adin Ariyanti Dewi lahir tanggal 2 Juli 1994 dari sebuah keluarga sederhana yang tinggal di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Riyanto dan ibu Willi Wiyanti. Ia memulai pendidikannya di TK Dharma Wanita 02 Gamping, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasarnya di SDN 01 Gamping, lalu melanjutkan sekolahnya di SMPN 01 Campurdarat dan kemudian di SMAN 01 Campurdarat. Setelah lulus SMA ia melanjutkan studinya di Universitas Negeri Malang. Ia menyelesaikan pendidikan S1 nya selama 3,5 tahun di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Malang dengan predikat cumlaude. Kemudian melanjutkan pendidikan S2 nya di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Malang selama 1,5 tahun dan lulus dengan predikat cumlaude. Selain itu, Adin juga aktif di dunia organisasi antara lain OSIS, HMJ, BEM dan Remas. Ia memulai karir pertamanya di Universitas Terbuka Malang pada tahun 2018-2019. Kemudian ia melanjutkan karirnya kembali dengan bekerja sebagai dosen PNS di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang. Selain mengajar di PLS, ia juga aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu ia juga aktif menjadi pendamping lapangan dalam program kampus mengajar sejak tahun 2020. Beberapa penelitian dan pengabdian yang pernah dilakukan ada di wilayah Tulungagung, Sleman, Bantul, Gunung Kidul, dan Bangka Selatan. Selain itu ia juga aktif dalam aktivitas menulis dan mengelola jurnal Diklus di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta. Beberapa artikel yang pernah ditulis baik sebagai penulis 1 atau 2 antara lain 1) *Intensification the Role of Parent for Learning Assistance Model at Home in The New Normal Era* pada Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2) *Capacity Building Training for Pokdarwis Group in Ngestirejo Tourism Village* pada International Journal of Multisciences, 3) *Entrepreneurial Motivation Through Creative Economy for Assisted Residents* pada Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, 4) *Study on Needs Analysis of Family Multiliteracy Competence from Program Keluarga Harapan* pada KnE Social Sciences, 5) *Manjing: Proses Regenerasi Pengrajin Marmer* pada Jurnal Diklus, dan 6) *Studi Tokoh Sanapiah Faisal Saleh "Karakteristik dan Implementasi Teori PLS"* pada Jurnal Pendidikan Nonformal. Motto hidupnya adalah "Don't be afraid cause Allah inside myself"